

The Influence Of Reading Interest In The Library On Learning Motivation (Case Study: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Manajemen Students)

Pengaruh Minat Baca Di Perpustakaan Terhadap Motivasi Belajar (Studi Kasus: Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Manajemen)

Resi Marina

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih

resimarina50@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of interest in reading in the library on learning motivation (Case study: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen students). This research uses the Slovin formula approach with a sample population taken from all Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen students totaling 150 students. Then use the Slovin formula with a total of 60 people. This research variable consists of reading interest (X1) and learning motivation (Y). Data collection was carried out using a questionnaire tool. The results of data collection were then analyzed using SPSS Version 20. The results showed that the partial test results (t test) t calculated between the reading interest variable and the learning motivation variable showed a calculated t value of 9.862 > t table 1.663 and had a probability value of 0.000 which was more smaller than 0.05, this means that interest in reading has a positive effect on learning motivation.

Keywords: Interest in reading, Learning motivation

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat baca di perpustakaan terhadap motivasi belajar (Studi kasus: Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen) Penelitian ini menggunakan pendekatan rumus slovin dengan populasi sampel yang diambil dari seluruh seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen ini berjumlah 150 orang mahasiswa. Lalu menggunakan rumus slovin dengan total sebanyak 60 orang. Variabel penelitian ini terdiri atas minat baca (X1) dan motivasi belajar (Y). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan alat kuesioner. Hasil pengumpulan data selanjutnya dianalisis menggunakan bantuan SPSS Versi 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil pengujian parsial (uji t) t hitung antara variabel minat baca terhadap variabel motivasi belajar menunjukkan nilai t hitung sebesar 9,862 > t tabel 1,663 serta memiliki nilai probabilitas sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, hal ini berarti minat baca berpengaruh positif terhadap motivasi belajar.

Kata Kunci: Minat Baca, Motivasi Belajar

1. Pendahuluan

Perkembangan zaman yang begitu pesat seperti sekarang ini dikenal dengan sebutan era globalisasi. Berbagai perubahan kebiasaan kehidupan sehari-hari terlihat dengan jelas. Perubahan tersebut diantaranya perubahan dalam kehidupan masyarakat, perkembangan teknologi yang sangat pesat berdampak terhadap hubungan tanpa batas antar negara di dunia. Perubahan yang sangat mendasar tersebut mengakibatkan perubahan yang pesat dalam tata kehidupan masyarakat, persaingan sangat ketat antar bangsa baik didalam maupun diluar negeri.

Berbagai perubahan yang terjadi menuntut adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia bangsa Indonesia. Implementasi nyata untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui dunia pendidikan. seperti yang tertulis dalam undang-undang nomor 17 tahun 2016. mengenai fungsi pendidikan adalah: mengembangkan kemampuan dan membentuk watak, kepribadian serta beradaban yang bermartabat dalam hidup dan kehidupan. Pendidikan nasional meliputi pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Jika berhubungan dengan pendidikan tinggi tentu saja tidak terlepas dari aktivitas akademik yang dialaminya terdapat mahasiswa. Mahasiswa dituntut mampu berperan aktif dalam menjalankan perubahan yang ada dimasyarakat atau di daerah sekitarnya. Ketercapaian seperti yang diharapkan dapat tercapai melalui kegiatan pembelajaran diperkuliahan kegiatan belajar diperpustakaan.

Minat baca adalah keinginan yang kuat disertai usaha seseorang untuk membaca. Seorang yang mempunyai minat baca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaan untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri atau dorongan dari luar. (Rahim, 2008: 28). Dengan adanya kegiatan membaca diperpustakaan, diharapkan tidak mengganggu prestasi belajar mahasiswa dikelas. Sebaliknya justru bisa menambah prestasi belajar mahasiswa

Motivasi dapat dikatakan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan membentuk capaian tujuan sangat dirasakan atau mendesak (Sadirman, 2012: 73). Belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan/ mendesak dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang berkat pengalaman dan latihan(Hamalik, 2005 : 80)

Menurut pengalaman peneliti, setiap mahasiswa selesai membaca dan mengunjungi perpustakaan Universitas Prabumulih untuk mencari referensi dan menyelesaikan tugasnya, mahasiswa termotivasi untuk belajar dan melakukan sesuatu yang lebih baik lagi. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat baca di perpustakaan terhadap motivasi belajar (Studi Kasus: Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen).

Landasan Teori

Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah daya penggerak/pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan , yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar.(Dalyono, 2005:55) . dengan demikian motivasi pembelajaran sangat dibutuhkan untuk terjadinya percepatan dalam mencapai tujuan pendidikan dan pembelajaran secara khusus. Belajar dalam arti luas dapat diartikan sebagai suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya suatu tingkah laku sebagai hasil dari terbentuknya respon utama, dengan syarat bahwa perubahan atau munculnya tingkah laku baru itu bukan disebabkan oleh adanya kematangan atau oleh adanya perubahan sementara oleh suatu hal (Nasution dkk,1992 :3). Motivasi belajar merupakan sesuatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna untuk mencapai tujuan.

Minat baca

Minat baca adalah keinginan yang kuat disertai usaha seseorang untuk membaca. Seorang yang mempunyai minat baca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaan untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri atau dorongan dari luar.((Rahim, 2008: 28) . Menurut Hurlock (1999 :114), minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Bila mereka melihat sesuatu akan menguntungkan, mereka merasa berminat. Hal ini akan mendatangkan kepuasan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa minat merupakan suatu sikap bathin dari dalam diri seseorang yang merupakan suatu perhatian khusus terhadap suatu hal tertentu yang tercipta dengan penuh kemauan dan perasaan senang yang timbul dari dorongan bathin seseorang. Minat dapat dikatakan sebagai dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginan.

2. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Data yang digunakan untuk keperluan analisis dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, dengan mengkuantitatifkan data kualitatif dari hasil kuesioner yang digunakan.

Populasi

Menurut Husien Umar (2005: 107) Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai karakteristik tertentu dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel, sedangkan menurut pendapat lain menjelaskan populasi adalah sejumlah keseluruhan objek yang diteliti (Masngudi dan Noor Salim 2012: 20), populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis program studi manajemen ini berjumlah 150 orang mahasiswa .

Sampel

Sampel adalah merupakan bagian kecil dari suatu populasi. Besarnya Sampel sangat tergantung pada populasi (Sugiyono,2011:118). Ukuran Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin. Husein Umar (2013:65).

$$n = N / (1 + N \cdot e^2)$$

Dimana :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran populasi

E = Nilai Kritis 10%

Sehingga jumlah sampel yang diambil sebanyak

$$N = 150 / (1 + 150 \cdot 10\%^2) = 60$$

$$n = 60$$

Dari perhitungan menggunakan rumus Slovin diatas, total populasi 150 dan sampel 60 responden mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis program studi manajemen maka untuk dijadikan sampel diambil 10 sampel dengan tingkat kesalahan yang ditetapkan sebesar 10% maka diperoleh jumlah sampel untuk mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis program studi manajemen sebesar 60 responden.

Teknik Analisis Data

Uji Instrumen

1. Uji validitas

Valid berarti Instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiono, 2014). Semakin tinggi akurasi suatu alat ukur, maka alat ukur tersebut semakin mengenai sasaran, atau semakin menunjukkan apa yang seharusnya diukur.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran berulang kali terhadap gejala dan alat ukur yang sama (Sugiyono, 2014). Pengujian reliabilitas instrument dianalisis dengan metode *alpha cronbach*. Apabila *alpha cronbach* > standar 0,70 maka instrument dinyatakan reliable (Priyatno, 2008)

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Normalitas data dalam penelitian ini akan menggunakan pengujian nilai Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program SPSS versi 20.00 *for windows*. Menurut Duwi Priyatno (2009:28), data dinyatakan berdistribusi normal, jika signifikansi lebih besar dari 0,05.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas (*independent*) yang satu dengan variabel bebas lainnya dalam sebuah persamaan. Adanya hubungan linier antara menimbulkan kesulitan dalam memisahkan pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya, multikolinieritas dilihat dari nilai *varianceinflation factor* (VIF), Ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Menurut Duwi Priyatno (2009:39), jika VIF lebih besar dari 5, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinieritas dengan variabel bebas lainnya.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan kepengamatan lain. Residu yang ada seharusnya mempunyai varians yang konstan (*homokedastisitas*), Menurut Singgih Santoso (2011:342) jika varians dari residu tersebut semakin meningkat atau menurun dengan pola tertentu, Hal itu disebut dengan heterokedastisitas.

Analisis Regresi Linier Sederhana:

$$Y = a + bX + e$$

Dimana:

Y = Motivasi Belajar

X = Minat Baca

A = Nilai konstanta

B = Angka arah koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen

e = variabel lain yang tidak diukur dalam penelitian

Setelah data diolah dengan program SPSS *for windows* Versi. 16.00 kemudian dilakukan statistik inferensial, yaitu analisis yang diperlukan untuk pengujian hipotesis dan generalisasi penelitian.

Uji Parsial (Uji t)

Untuk melihat pengaruh parsial dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dijelaskan dengan menggunakan uji t.

Adapun kriteria pengujiannya adalah :

Ho ditolak : sig t < 0.05 dan t hitung > t tabel

Ho diterima : sig t > 0,05 dan t hitung < t tabel

Ho : Tidak ada pengaruh minat baca di perpustakaan terhadap motivasi belajar.

Ha : Ada pengaruh minat baca terhadap motivasi belajar

Untuk menentukan t tabel, taraf nyata yang digunakan sebesar 5% dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$.

3. Hasil Dan Pembahasan

Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas

Berikut hasil uji validitas dan reliabilitas:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Untuk Minat Baca (X1)

NO.	Indikator	Corrected Item Total Correlation	r tabel	Keterangan
1	perhatian			
	Q1	0,598	0,17	Valid
	Q2	0,650	0,17	Valid
	Q3	0,823	0,17	Valid
	Q4	0,801	0,17	Valid
2	perasaan			
	Q5	0,783	0,17	Valid
	Q6	0,654	0,17	Valid
	Q7	0,797	0,17	Valid
	Q8	0,705	0,17	Valid
3	Respon			
	Q9	0,638	0,17	Valid
	Q10	0,661	0,17	Valid
	Q11	0,773	0,17	Valid
	Q12	0,779	0,17	Valid

Sumber: Hasil Olah Data Primer, SPSS 22

Dari tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel insentif dalam penelitian ini, dianggap valid dan layak digunakan dalam penelitian ini karena mempunyai nilai *corrected item total correlation* atau nilai korelasi yang di atas nilai r tabel maka butir instrument tersebut sudah valid. Sehingga dapat disimpulkan 20 pertanyaan di atas dapat digunakan untuk mengukur pengaruh minat baca.

Berikut ini disajikan hasil validitas untuk variabel motivasi belajar (Y):

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Untuk Motivasi Belajar (Y)

NO.	Indikator	Corrected Item Total Correlation	r tabel	Keterangan
1	Hasrat dan keinginan			
	Q1	0,655	0,17	Valid
	Q2	0,754	0,17	Valid
	Q3	0,118	0,17	Valid
2	Dorongan dan kebutuhan			
	Q4	0,343	0,17	Valid
	Q5	0,743	0,17	Valid
	Q6	0,707	0,17	Valid
3	Harapan dan cita-cita			
	Q7	0,697	0,17	Valid
	Q8	0,478		
	Q9	0,342	0,17	Valid
	Q10	0,657	0,17	Valid
4	Kegiatan dalam bekerja			

Q11	0,440	0,17	Valid
Q12	0,549		
Q13	0,438	0,17	Valid
Q14	0,265	0,17	Valid

Sumber: Hasil Olah Data Primer, SPSS 22

Dari tabel pertanyaan di atas menunjukkan bahwa item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel minat baca dalam penelitian ini, dianggap valid dan layak digunakan dalam penelitian ini karena mempunyai nilai *corrected item total correlation* atau nilai korelasi yang di atas nilai r tabel maka butir instrumen tersebut sudah valid. Sehingga dapat disimpulkan 20 pertanyaan di atas dapat digunakan untuk mengukur motivasi belajar.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur dapat diandalkan untuk digunakan lebih lanjut. Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan koefisien *cronbach's alpha*. Instrumen dikatakan reliabel jika memiliki koefisien $> 0,6$ hasil uji reliabilitas data dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Standar	Keterangan
minat baca	0,954	0,6	Reliabel
Motivasi belajar	0,846	0,6	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data Primer, SPSS 22

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien alpha yang besar yaitu di atas dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item-item pengukur variabel dari kuesioner adalah reliabel yang berarti bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang handal.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			83
Normal Parameters ^{a,b}		Mean	,000000
		Std. Deviation	5,18124334
Most Extreme Differences	Extreme	Absolute	,105
		Positive	,062
		Negative	-,105
Test Statistic			,105
Asymp. Sig. (2-tailed)			,025 ^c

a. Test distribution is Normal

Sumber: Hasil Data Primer, SPSS 22

Dari tabel tersebut dilihat bahwa nilai Asymp adalah 0,025 itu berarti nilai Asymp $> 0,05$ sehingga data tersebut terdistribusi normal sehingga asumsi normalitas terpenuhi.

2. Uji Heteroskedastisitas

Model dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila $\text{sig} < 0,05$ atau data tersebut terjadi homokedastisitas.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Collinearity	
	t hitung	Sig
Minat baca	9,862	.000

Sumber: Hasil Olah Data Primer, SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai t hitung untuk minat baca adalah sebesar 9,862 yang berarti $> t$ tabel 1.663 dengan nilai sig .000 yang berarti $< 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi Heterokedastisitas pada variabel minat baca.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Hasil analisis regresi linier sederhana dapat dilihat dari tabel coefficient sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	37,263	4,952		7,525	,000
	Minat baca	,559	,057	,739	9,862	,000

a. Dependent Variable: motivasi belajar

Sumber: Hasil Olah Data Primer, SPSS 22

Dari tabel di atas, dapat diketahui persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:
 $Y = 37.263 + (0.559) X + \text{pengujian Hipotesis}$ adalah suatu analisis untuk menguji pengaruh minat baca dipergustakaan terhadap motivasi belajar mahasiswa dengan menggunakan uji t dan uji Koefisien Determinasi (R^2).

4. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah secara individu variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen dengan asumsi variabel indenpenden lainnya. Jika hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai probabilitas (P value) $< \alpha$ 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian variabel bebas dapat menerangkan variabel terikatnya secara parsial. Hasil uji t dapat dilihat dari tabel 4.14 berikut ini:

Tabel 7. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	37,263	4,952		7,525	,000
	Minat baca	,559	,057	,739	9,862	,000

a. Dependent Variable: motivasi belajar

Sumber: Hasil Olah Data Primer, SPSS 22

Hasil pengujian parsial (uji t) t hitung antara variabel insentif terhadap variabel minat baca menunjukkan nilai t hitung sebesar 9,862 > t tabel 1,663 serta memiliki nilai probabilitas sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, hal ini berarti minat baca berpengaruh positif terhadap motivasi belajar. Maka hipotesis **Diterima**.

4. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

Hasil pengujian parsial (uji t) t hitung antara variabel minat baca terhadap variabel motivasi belajar menunjukkan nilai t hitung sebesar 9,862 > t tabel 1,663 serta memiliki nilai probabilitas sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, hal ini berarti minat baca berpengaruh positif terhadap motivasi belajar. Maka hipotesis **Diterima**.

Daftar Pustaka

- A.M., Sardiman. (2012). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajagrafindo Alfabeta.
- Dalyono, (2005). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Hamalik,
- Oemar. (2005). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara Hasibuan & Moedjiono.
- (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung PT. Remaja Rosdakarya Erlangga.
- Farida Rahim. (2008). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hurlock, E.B. (1999). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang*
- Husein Umar. (2005), *Metode Penelitian Untuk Tesis Dan Bisnis*, Jakarta: Grafindo. Jakarta, Rianda University Pres.
- Masngudi, Noor Salim.M. (2012). *Metode Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, Jakarta, Rianda University Press
- Nasution dkk. (1992). *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara. Persada
- Priyatno Dwi. (2009). *Mandiri Belajar SPSS*. Mediakom. Yogyakarta
- Santoso, singgih (2011). *Buku Latihan Spss Statistik Parametrik*, Jakarta : PT Gramedia
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: